

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (PPL UNY)
DI SMP NEGERI 1 MLATI

Diajukan guna mempertanggung jawabkan kegiatan PPL
pada semester khusus tanggal 1 Juli - 17 September 2014



DISUSUN OLEH:

Rina Sulistyawati

NIM 1141244038

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



LAPORANINDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

HALAMAN PENGESAHAN

PengesahanLaporanPelaksanaanKegiatanPraktikPengalamanLapangan (PPL)
UniversitasNegeri Yogyakarta

Nama : Rina Sulistyawati

NIM : 1141244038

Program Studi : PendidikanKewarganegaraandanHukum (PKnH) FIS UNY

TelahmelaksanakankegiatanPraktikPengalamanLapangan (PPL) di SMP Negeri 1
Mlati mulaiHariRabu, 26Maret 2014 sampai dengan HariRabu, 17 September 2014.
Hasil dari pelaksanaan PPL tertulis dalam laporan ini.

Mlati, 11 September 2014

**Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 1 Mlati**

Guru Pembimbing PPL

Suharyono , S.Pd.

Sri Asih, BA

NIP 19580603 198303 1 015

NIP195509011983032004

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Mlati

DosenPembimbing PPL

Suparto, S.Pd.

19551107 198103 1 011

Anang Privanto

NIP 195809101985031003



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan individu PPL ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang ditargetkan. Dalam menyusun dan menyelesaikan laporan individu PPL ini tidak lepas dari bimbingan, petunjuk, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Supato, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN-PPL di SMP Negeri 1 Mlati.
2. Bapak Mujiyo, S.Pd, selaku koordinator KKN-PPL SMP Negeri 1 Jetis yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ibu Sri Asih, selaku guru pembimbing PPL yang telah memberi saya banyak ilmu, bantuan, dan motivasi.
4. Bapak / Ibu guru serta karyawan / karyawan SMP N 1 Mlati yang telah membantu dan membimbing selama kegiatan PPL.
5. Rekan – rekan KKN –PPL 107 dari Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Orang tua yang senantiasa mendoakan untuk kelancaran pelaksanaan KKN-PPL
7. Siswa – siswi SMP N 1 Mlati yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan program PPL.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan PPL individu ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan. Demikian laporan ini saya buat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Mlati.

Mlati, 11 September 2014
Penyusun

Rina Sulistyawati
NIM.11401244038



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	19
B. Pelaksanaan PPL	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	29
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL Individu.....	35
Lampiran 2. Program Mingguan	39
Lampiran 3. Kartu Bimbingan PPL	46
Lampiran 4. Observasi Kelas	47
Lampiran 5. Observasi Kondisi Sekolah.....	50
Lampiran 6. Kalender Akademik	57
Lampiran 7. RPP.....	59
Lampiran 14. Dana Pelaksanaan PPL.....	151
Lampiran 15. Jadwal Mengajar	155
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan PPL.....	157



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon guru tenaga kependidikan. PPL merupakan salah satu langkah yang dapat memberikan pengalaman berharga bagi saya untuk mengaplikasikan kemampuan baik secara akademis maupun praktis terutama dalam dunia pendidikan. PPL merupakan sebuah program yang diadakan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Dengan dilaksanakan PPL, diharapkan mahasiswa dapat melihat berbagai permasalahan di sekolah dan dapat memberi pemecahannya.

Untuk mencapai suatu keberhasilan program, tentulah dilaksanakan suatu persiapan. Begitu pula dengan PPL, untuk mencapai keberhasilan dan tujuan-tujuannya, maka mahasiswa melakukan berbagai persiapan sebelum dilaksanakannya praktik mengajar. Persiapan-persiapan yang dilakukan yakni meliputi: Pembekalan di Universitas Negeri Yogyakarta, Pengajaran Mikro, Pembekalan, Observasi dan Pembuatan Perangkat Pembelajaran. Pelaksanaan PPL meliputi pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar yang dilaksanakan secara terbimbing maupun mandiri yang pada pelaksanaannya berjalan lancar. Pelaksanaan PPL ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Tidak dipungkiri bahwa dalam pelaksanaannya terkadang dijumpai hambatan-hambatan. Namun dengan diadakannya evaluasi, hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir.

Pada kesempatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli – 17 September 2014 ini saya mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas VIII A, VIII B, serta pemberian evaluasi yang berjumlah total sebanyak 20 kali tatap muka. Program PPL yang saya laksanakan mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah. Kegiatan PPL memberikan banyak manfaat untuk mahasiswa dalam rangka mengembangkan kompetensi. Oleh karena itu perlu adanya komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terkait sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Dengan adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah dan guru pembimbing, berbagai permasalahan yang ada dapat saya atasi dengan baik.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

BAB I
PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon guru tenaga kependidikan. PPL juga merupakan suatu usaha dalam mempersiapkan kualitas serta efisiensi pembelajaran di sekolah maupun kegiatan yang mendukung keberhasilan pembelajaran. PPL adalah sebuah program yang diadakan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Dengan dilaksanakan PPL, diharapkan mahasiswa dapat melihat berbagai permasalahan di sekolah dan dapat memberi pemecahannya.

Pembelajaran mikro dan observasi sekolah merupakan suatu langkah awal yang wajib dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Kedua kegiatan tersebut dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran serta permasalahan-permasalahan pada peserta didik maupun sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran nantinya. Pelaksanaan PPL diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi mahasiswa agar nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang tanggap dan profesional seperti kemampuan seorang guru yang diharapkan. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMP N 1 Mlati merupakan Sekolah Negeri. Letak SMP N 1 Mlati cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena terletak satu kompleks dengan SD dan SMA Mlati tepat di Jalan Tirtoadi , Mlati, Sleman. Yogyakarta yang dijangkau oleh para siswa dengan sarana/alat transportasi yang cukup mudah ditemukan. Sedangkan secara administratif, SMP N 1 Mlati terletak di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 1 Mlati Sleman

SMP N 1 MLATI merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Sleman. SMP N 1 MLATI, SLEMAN beralamat Jalan Tirtoadi Mlati Sleman. SMP N 1 MLATI sangat strategis, mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi dan berada di pinggir jalan raya Tirtoadi,Mlati,Sleman. Lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Nama SMP Negeri 1 Mlati sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang tua di kabupaten Sleman, sudah banyak meluluskan siswa – siswa yang sekarang telah berhasil di berbagai bidang. SMP Negeri 1 Mlati menempati gedung sekolah standar nasional, gedung berlantai dua, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

a. Visi Sekolah

Bertaqwa, Berkualitas, Terampil, Berbudaya, Berwawasan Global , Lingkungan dan Mitigasi Bencana.

b. Misi Sekolah

1. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghayati dan mengamalkan agama.
2. Menerapkan pembelajaran yang efektif.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.
4. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sendiri.
5. Mengembangkan Komunikasi Internasional.
6. Meningkatkan sumber daya manusia melalui penguasaan teknologi.
7. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk siaga menghadapi bencana.
8. Menumbuhkan kesadaran etika berlalu lintas.

1. Kondisi Fisik Sekolah.

Secara umum kondisi fisik sekolah terutama gedung, dalam kondisi baik.

Gedung sekolah SMP N 1 MLATI, Sleman terdiri dari:

a. Ruang Kantor

Ruang kantor SMP N 1 MLATI, Sleman terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang TU. Ruang TU terletak disebelah timur ruang kepala sekolah, sedangkan ruang guru ada di sebelah utara ruang kepala sekolah. Ruang kepala sekolah terdiri dari ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Kondisi ruang kepala sekolah baik dan kelengkapan administrasi yang tersusun rapi. Ruang TU juga memiliki kepengkapan administrasi yang baik, computer dan mesin ketik, meja, kursi, telp sekolah dan almari dalam kondisi baik. Di ruang guru terdapat meja dan kursi guru serta beberapa komputer yang mendukung keperluan mengajar guru dan meja kursi untuk tamu.

b. Ruang Belajar Mengajar

SMP Negeri 1 MLATI Sleman memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari 7ruang untuk kelas VII masing-masing 4 ruang dan , ruang untuk kelas VIII memiliki 4 ruang, serta 4 ruang untuk kelas IX.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Setiap kelas terdapat LCD, laptop kelas, layar LCD, Meja dan kursi yang dalam kondisi baik, White bord, spidol yang memenuhi standar, serta Internet dan hotspot diberberapa titik area.

c. Laboratorium

Terdapat 3 laboratorium di SMP Negeri 1 MLATI Sleman yang meliputi Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa serta Laboratorium Komputer. Secara umum laboratorium dalam kondisi baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas laboratorium memadai.

d. Sarana Olahraga

Sarana olahraga SMP N 1 MLATI, Sleman terdiri dari:

- i. Lapangan Basket
- ii. Lapangan Sepak Bola
- iii. Lapangan Volley
- iv. Ruang Peralatan Olahraga
- v. Ruang Ganti Olahraga
- vi. Ruang Penunjang
- vii. Ruang Piket
- viii. Mushola
- ix. Ruang Musik
- x. Ruang Osis
- xi. Koperasi
- xii. Lapangan Upacara
- xiii. Tempat Parkir Siswa Dan Guru
- xiv. Pos Satpam
- xv. Kantin
- xvi. Toilet/ WC Guru Dan Siswa

e. Perpustakaan

Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum cukup banyak, dan terdapat komputer dan TV.

f. Ruang BK

Ruang BK SMA Negeri 1 Prambanan dalam keadaan baik, dan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik.

2. Kondisi Non Fisik

- a. Potensi Guru dan karyawan



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Ada 51 guru dengan guru tetap 42 orang, honorer 5 orang dan hanya 4 orang yang belum sertifikasi. Untuk pengembangan potensi guru perlu diadakan pelatihan tentang microsoft power poin dengan berbagai program dan tata cara pembuatan soal. Sementara itu kuantitas karyawan ada 7 karyawan spesialisasi, penempatan karyawan sesuai bidang dan potensinya.

b. Potensi Peserta didik

SMP N 1 MLATI terdiri dari 12 kelas , persatu angkatan diambil 4 kelas , satu kelas terdiri dari 32 siwa. Untuk mengembangkan potensi siswa ini perlu diadakan pelatihan keahlian dan pelatihan di bidang ekstrakurikuler, dan perlu adanya motivasi untuk lebih giat belajar.

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Negeri 1 MLATI meliputi :

- 1) Olahraga meliputi sepak bola, basket, dan voli.
- 2) PMR
- 3) Pramuka
- 4) KIR
- 5) Tonti
- 6) UKS

Organisasi Sekolah

Susunan organisasi OSIS lengkap dan memiliki ruangan sendiri, belum ada penyusunan program kerja OSIS, sumber dana untuk setiap program disediakan oleh sekolah.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling di SMP N 1 MLATI, Sleman melayani berbagai macam bimbingan bagi siswa-siswi untuk membantu mereka dalam belajar, serta membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya agar peoses belajar mengajar tidak terganggu.

e. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMP N 1 MLATI, sangat nyaman bersih dan hijau sehingga sangat nyaman untuk melakukan KBM. Setiap pagi petugas kebersihan memberihkan lingkungan sekolah.

A. Tempat dan Subjek Praktik

a. Tempat Praktik



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 1 Mlati. SMP N 1 Mlati terletak di Desa Tirtoadi, Mlati Sleman. Sekolah ini terletak tepat dipinggir jalan sehingga cukup strategis karena mudah dilalui oleh alat transportasi. Sebelah utara sekolah terdapat lapangan sepak bola yang sering digunakan untuk berolahraga. SMP N 1 Mlati memiliki cukup sarana dan prasarana yang memadai. Berikut gambaran kondisi SMP N 1 Mlati:

1. Kondisi Fisik

SMP N 1 Mlati memiliki beberapa ruang kantor, ruang kelas dan beberapa ruang penunjang yang terdiri dari

a. Ruang Kantor

Ruang kantor terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang tata usaha. Ruang guru yang di sebelah timur dan menghadap ke barat. Di dalam ruang guru terdiri dari beberapa meja guru mata pelajaran kecuali guru pembimbing yang memiliki meja khusus diruangan BK. Ruang guru terdapat *finger print* yang digunakan untuk absensi guru dan karyawan.

Ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha terletak di sebelah selatan dengan menghadap ke utara yang saling bersebelahan. Di ruang kepala sekolah terpajang beberapa piala serta penghargaan lain yang diperoleh oleh SMP N 1 Mlati selama beberapa tahun terakhir.

Di ruang Tata Usaha terdapat telpon yang dapat digunakan oleh siswa untuk menghubungi keluarga. Ruangan ini juga memiliki mesin *iso* yang digunakan untuk menggandakan kebutuhan administrasi sekolah.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas terdiri dari kelas VII A – D, VIII A – D, IX A – D. Setiap kelas terdapat papan data kelas yang berisi tentang data siswa. Kelas telah difasilitasi dengan *LCD Proyektor* lengkap dengan *screen* yang dapat digunakan untuk menunjang pelajaran di kelas.

c. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari :

1). Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di sebelah selatan dengan menghadap ke utara. Ruangan ini memiliki beberapa almari yang dipakai untuk menyimpan administrasi BK. Di bagian depan terdapat kursi tamu yang digunakan untuk menerima tamu yang datang.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Dalam ruangan ini terdapat dua meja guru, satu meja computer dan meja printer. Ruangan telah dilengkapi dengan computer serta printer yang dapat digunakan untuk kebutuhan administrasi guru BK maupun guru-guru lain. Komputer telah dilengkapi dengan fasilitas internet sehingga dapat memudahkan guru BK.

2). Ruang Koperasi Siswa

Ruang Koperasi siswa menjual kebutuhan siswa berupa alat tulis maupun perlengkapan sekolah seperti kaos kaki, topi dan dasi. Di ruang koperasi juga dijual beberapa makanan ringan serta minuman dingin.

3). Ruang OSIS

Ruang OSIS berada tepat disebalah barat ruang kepala sekolah. Ruangan ini digunakan oleh pengurus OSIS SMP N 1 Mlati untuk rapat ataupun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan OSIS.

4). Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak di sebelah utara ruang guru. Perpustakaan dikelola oleh seorang pustakawan. Buku-buku di perpustakaan tertata dengan rapi sesuai dengan klasifikasi buku.

5). Ruang Kesenian

Ruang kesenian digunakan oleh siswa ketika pelajaran music dan pengembangan diri music. Di ruangan ini terdapat beberapa alat music seperti drum, gitar, keyboard, dan peralatan drum band.

6). Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terletak di sebelah barat dengan menghadap ke selatan. Laboratorium ini sudah dilengkapi dengan berbagai alat-alat laboratorium yang cukup memadai.

7). Laboratorium Komputer

Laboratorium computer terletak disebelah barat dengan menghadap ke timur. Laboratorium computer ini terletak didekat laboratorium IPA. Laboratorium computer dilengkapi dengan beberapa computer yang dapat digunakan siswa.

8). Kamar Mandi

Sekolah dilengkapi beberapa kamar mandi yang dapat digunakan oleh guru, karyawan dan siswa. Ada sekitar 4 kamar mandi yang dapat digunakan.

9). Mushola



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Mushola sekolah terletak di lantai dua. Mushola sudah dilengkapi dengan alat ibadah yang cukup lengkap.

10). Kantin

Kantin berada dipojok utara sekolah. Letaknya yang berada di pojok membuat siswa nyaman berlama-lama dikantin. Kantin ini menjual beberapa makanan ringan serta minuman dingin.

2. Kondisi Non Fisik

a. Tenaga Pengajar

SMP Negeri 1 Mlati mempunyai 31 orang tenaga pendidik beserta staf dan karyawan.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

1) Kegiatan pengembangan diri diberikan setelah selesai KBM seminggu sekali sesuai dengan jadwal dan dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Yaitu untuk Pengembangan diri :

- a) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- b) Musik
- c) Sepak bola
- d) Basket
- e) Volly ball
- f) Seni tari
- g) Mbatik
- h) Olimpiade MIPA
- i) Seni baca tulis Al'quran / Iqra'

2) Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pada jam ekstrakurikuler adalah :

- a) Kepramukaan
- b) Marching Band
- c) Tonti
- c. Infrastruktur



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket. Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP N 1 Mlati memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah. Dalam observasi tersebut dapat diketahui berbagai permasalahan di kelas maupun lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Mlati

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, mahasiswa mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak terkait.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada bulan Juli minggu ketiga. Pelaksanaan PPL dimulai dengan observasi di dalam kelas bersama guru mata pelajaran PPKn. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa. Hal selanjutnya yakni membuat RPP, Silabus dan perangkat pembelajaran lainnya.

Kegiatan PPL / praktik mengajar dimulai tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 11 September 2014 yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL. Adapun program individu praktikan PPL PPKn antara lain:

- 1) Program Utama
 - a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b) Pembuatan Media Belajar PPKn
 - c) Pelaksanaan/praktik mengajar
 - d) Mengembangkan soal evaluasi
 - e) Membuat analisis hasil dan butir soal



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pra PPL

1) Pengajaran Mikro

Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mental para praktikan untuk dapat menerapkan teori ilmu yang di dapat dari kuliah ke dalam praktik mengajar di lapangan. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

2) Kegiatan Observasi

1) Observasi di Sekolah

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada tanggal 26 Februari 2014 (penerjunan), tanggal 12 Maret 2014 (Observasi kelas). Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah serta observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik.

Observasi yang dilakukan oleh praktikan adalah:

a) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi OSIS, fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan keadaan lingkungan.

b) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII B. Guru PPKn yang mengajar kelas VIII B adalah Ibu Sri Asih M.A

Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan perilaku siswa baik di dalam maupun luar kelas.

Observasi kelas dilakukan pada tanggal 12 April 2014 di ruang kelas VIII B saat mata pelajaran PPKn. Metode yang digunakan oleh guru antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab. Dimana disela-sela pembelajaran peserta didik diminta maju ke depan, kemudian guru memberikan satu pertanyaan untuk siswa, untuk mengecek apakah siswa sudah pahan atau belum tentang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari itu.

Kegiatan observasi dilakukan untuk membantu program PPL yang akan dilaksanakan, adapun hal-hal yang dipantau dalam kegiatan observasi antara lain :

a) Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
- Kurikulum 2013
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Proses Pembelajaran

Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar terbimbing, yaitu praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, media pembelajaran, dan lain-lainnya.

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai 12 September 2014. Praktik



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

mengajar dilaksanakan di kelas VIII A, VIII B, sesuai dengan persetujuan guru pembimbing. Pada mulanya Guru mendampingi mahasiswa saat mengajar. Setelah selesai mengajar, guru memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk perbaikan mengajar selanjutnya.

1) Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, membacakan secara garis besar materi dan kompetensi yang harus dicapai siswa, serta mencatat kehadiran siswa.

Disamping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada minggu lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan saat proses pembelajaran. Apersepsi ini diberikan agar tercipta kondisi alpha bagi siswa agar siswa lebih mudah menerima pelajaran. Beberapa apersepsi yang pernah dilakukan praktikan misalnya: demonstrasi dan menunjukkan alat-alat yang terkesan baru bagi siswa, mengajak siswa berdialog tentang kegiatan mereka sehari-hari serta bercerita tentang sebuah kisah yang menarik dan berhubungan dengan materi pelajaran.

2) Penyajian materi

Penyajian materi yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan yang tertulis dalam rencana pembelajaran. Untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran, sebelumnya praktikan menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan di rumah sehingga pada saat praktikan menyampaikan materi peserta didik sudah siap menerima materi karena sebelumnya peserta didik sudah belajar terlebih dahulu.

3) Metode pembelajaran

Praktikan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, ceramah interaktif, demonstrasi, dan game-game edukatif.

4) Penggunaan bahasa



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah bahasa Indonesia serta penggunaan bahasanya harus komunikatif sehingga peserta didik antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

5) Penggunaan waktu

Praktikan menggunakan waktu secara efektif, yaitu 40 menit untuk satu jam pelajaran . Namun, kadang-kadang praktikan sering menggunakan waktu ketika pelajaran kira-kira 5-7 menit, untuk mengajak peserta didik bercanda, meresh pikiran sehingga saat mengikuti proses pembelajaran peserta didik tidak tegang sehingga materi yang ingin disampaikan dapat dimengerti oleh peserta didik.

6) Gerak

Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan tidak hanya terpaku dan berdiri di satu tempat, tetapi praktikan berkeliling yang tujuannya untuk mengontrol siswa, apakah siswa tersebut memperhatikan atau tidak pelajaran atau materi yang disampaikan praktikan.

7) Cara memotivasi siswa

Untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, praktikan memilih metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dan beberapa kali mengadakan permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Praktikan juga berusaha selalu memotivasi siswa agar siswa selalu giat belajar secara lisan, dan seringkali praktikan juga memberikan pujian yang membangun motivasi siswa baik dalam hal mengerjakan tugas atau latihan, berdiskusi, tanya jawab, maupun meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk maju ke depan kelas.

8) Teknik bertanya

Praktikan biasanya memberikan suatu pertanyaan secara klasikal. Ketika ada siswa yang menjawab, praktikan memberikan pujian kepada siswa tersebut atau biasanya berupa point tambahan. Dengan cara ini biasanya siswa cenderung aktif menjawab tanpa harus disuruh oleh guru. Selain itu, untuk lebih menciptakan suasana yang kondusif, setelah mengajukan pertanyaan klasikal dan menyuruh siswa



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

berpikir sejenak, praktikan menunjuk beberapa siswa yang ramai sendiri atau tidak memperhatikan selama pelajaran.

9) Teknik penguasaan kelas

Untuk menguasai kelas, praktikan selalu memperhatikan siswa yang ada dalam kelas dan jika perlu siswa yang mengganggu proses pembelajaran diberikan sebuah pertanyaan atau menyuruhnya mengulang yang telah disampaikan agar siswa tersebut lebih berkonsentrasi. Selanjutnya, praktikan menekankan jika ada yang tidak memperhatikan maka praktikan akan memberikan pertanyaan pada orang yang tidak memperhatikan tersebut, jadi secara otomatis siswa juga lebih memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan.

10) Penggunaan Media

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah buku PPKn kelas VII, VIII, IX dan media Power Point.

11) Penggunaan sistem evaluasi

Kegiatan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian indikator pada setiap mengajar dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan tugas rumah. Sedangkan kegiatan evaluasi untuk kompetensi siswa dengan soal-soal evaluasi sedangkan untuk pembelajaran praktek dengan unjuk kerjas siswa. Ulangan diberikan sama untuk semua kelas sesuai materi pelajaran untuk mengetahui perbandingan daya serap siswa dalam menguasai materi dari masing-masing kelas paralel.

12) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, praktikan selalu bertanya kepada siswa apakah siswa sudah mengerti tentang yang telah dijelaskan oleh praktikan. Praktikan juga selalu memberi kesempatan kepada siswa yang akan bertanya, serta diakhir KBM praktikan selalu memberikan kesimpulan singkat dari materi yang telah disampaikan saat pembelajaran. Selain itu, praktikan menghimbau pada siswa untuk kembali mengingat dan mempelajari materi yang telah disampaikan dan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari atau disampaikan pada pertemuan berikutnya.

c). Perilaku Siswa

- Perilaku siswa di dalam kelas



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

- Perilaku siswa di luar kelas
- Pembelakan KKN PPL

b. Pembekalan KKN PPL

Pembekalan KKN-PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi KKN-PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan KKN PPL. Pembekalan sebelum pelaksanaan KKN-PPL diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL KKN-PPL) di kampus.

c. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan yang disusun menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung.

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

e. Penarikan Mahasiswa KKN PPL

Kegiatan penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMP N 1 Mlati dilakukan pada tanggal 18 September 2014. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY di SMP Negeri 1 Mlati. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL mahasiswa UNY di SMP Negeri 1 Mlati. Pada saat yang sama diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682



LAPORANINDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan.

B. Saran

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. Pihak Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga kesimpulan dan tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- b. Penggunaan metode yang efisien baik dalam upacara pemberangkatan, pembagian informasi atau pembagian buku kuning penilaian. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.
- c. Kepedulian UPPL terhadap mahasiswa PPL terutama pemberian informasi harus ditingkatkan sehingga lokasi yang jauh dapat memperoleh informasi dengan akurat dan tanpa menempuh bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan.
- d. Monitoring perlu ditingkatkan oleh pihak UPPL, supaya kegiatan yang dilakukan oleh UPPL bias terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

2. Pihak Sekolah



LAPORANINDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2014

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

- a. Lebih memperhatikan program kerjatim PPL sehingga dapat mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Pihak sekolah diharapkan bersikap kooperatif pada mahasiswa PPL sehingga tidak berkesan memanfaatkan keberadaan mahasiswa PLL di sekolah ini.
- c. Para guru diharapkan memantau mahasiswa ketika sedang mengajar sehingga dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan mahasiswa ketika menyampaikan materi.

3. Mahasiswa

- a. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.
- c. Mahasiswa PPL yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MLATI
TAHUN 2013

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55287 Telp : (0274)7491682

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY.

KESIMPULAN ANALISIS HASIL BELAJAR

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Jumlah siswa seluruhnya : 32 siswa

Jumlah siswa yang tuntas belajar : 11 siswa

Presentasi yang telah tuntas belajar : 62,63%

b. Klasikal

Keterangan : Ketuntasan klasikal tercapai apabila jumlah siswa yang telah tuntas : belajar mencapai 75 persen

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal soal nomor :

. . .7, 10, 16,

20.....

....

.....

.....

.....

.....

b. Perlu perbaikan individu siswa nomor :

1, 2, 5, 9, 11, 14,16, 17, 21,23,

26.....

.....

.....

.....

.....

c. Perlu pengayaan untuk siswa nomor :

1 siswa yang mencapai nilai 100

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mlati 13,September 2014

Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd.

NIP. 19551107 198103 1 011

Sri Asih, BA.

NIP.195509011983032004



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU
PRODI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM FIS UNY
TAHUN 2014**

F01
Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR SEKOLAH :
 NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI
 ALAMAT SEKOLAH : TIRTOADI , MLATI, SLEMAN , YOGYAKARTA

NO	PROGRAM KERJA KKN-PPL INDIVIDU	JUMLAH JAM PER MINGGU														JUMLAH JAM		
		Maret	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					
			I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III		IV	
	Observasi PPL (Sekolah dan Kelas)	4																4
1.	Konsultasi dengan Guru							2										2
2.	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran																	
	Persiapan							4	4	2	2	2	2					16
	Pelaksanaan							8	8	4	2	2	2					26
	Evaluasi dan Tindak lanjut							1	1	1	1	1	1					9
3.	Pembuatan Materi Ajar																	
	Persiapan							2	2	1	1	1	1					8
	Pelaksanaan							4	4	2	2	2	2					16

	Evaluasi dan Tindak lanjut								2	2	1	1	1	1			8
4.	Praktek Mengajar Insidental																
	Persiapan																
	Pelaksanaan																
	Evaluasi dan tindak lanjut																
5.	Pembuatan media pembelajaran PPKn kelas VIII A dan B																
	Persiapan								1	1	1	1	1	1			5
	Pelaksanaan								4	4	4	4	4	4			20
	Evaluasi dan Tindak lanjut								1	1	1	1	1	1			6
6.	Praktik Mengajar VIII A																
	Persiapan									1	1	1	1	1			5
	Pelaksanaan									3	3	3	3	3			15
	Evaluasi dan Tindak lanjut									1	1	1	1	1			5
7.	Praktik Mengajar VIII B																
	Persiapan									1	1	1	1	1			5
	Pelaksanaan									3	3	3	3	3			12
	Evaluasi dan Tindak lanjut									1	1	1	1	1			5
8.	Pembuatan Kisi-kisi soal ulangan harian																
	Persiapan										1						1
	Pelaksanaan										2						2
	Evaluasi dan Tindak lanjut										1						1
9.	Pengembangan soal evaluasi																
	Persiapan										2						2
	Pelaksanaan										6						6

Jumlah PPL individu																			
----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

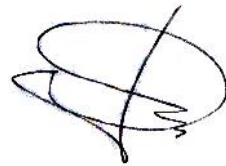
Mlati, 11 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
KKN-PPL UNY 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Anang Priyanto.

Sri Asih , BA

Rina Sulistyawati

NIP 195809101985031003

NIP195509011983032004

NIM 11401244038



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL PRODI PENDIDIKAN IPS
TAHUN 2014**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 1 Mlati

Nama Mahasiswa : Rina Sulistyawati

Alamat Sekolah/lembaga : Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

No. Mahasiswa : 1141244038

Guru Pembimbing : Sri Asih, BA

Dosen Pembimbing : Anang Priyanto

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Maret 2014 Rabu, 26 Maret 2014 April 2014	Penerjunan Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di SMP N 1 Jetis	Di terima oleh Bapak Suparto selaku kepala SMP Negeri 1 Mlati. Tentang materi yang akan diajarkan, dan metode yang sering digunakan guru	Tidak ada	Tidak diperlukan

2.	Selasa, 8 April 2014	Konsultasi dengan Guru pembimbing	pembimbing didalam kelas. Mengetahui pembelajaran di kelas	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Rabu, 9 April 2014	Observasi kelas VIII C	Mengetahui pembelajaran di kelas	Tidak ada	Tidak diperlukan
4.	Rabu, 9 April 2014	Observasi kelas VIIC	Mengetahui kondisi fisik dan administrasi sekolah	Tidak ada	Tidak diperlukan
5.	Mei 2014 Sabtu, 31 Mei 2014	Observasi sekolah	Perumusan program kerja KKN-PPL individu	Tidak ada	Tidak diperlukan
6.	Juli 2014 Rabu, 2 Juli 2014	Konsultasi program kerja KKN-PPL individu	Mengetahui administrasi yang harus dibuat sebagai pelengkap pengajaran	Tidak ada	Tidak diperlukan
7.	Agustus Kamis, 7 Agustus 2014 Minggu Ketiga Senin s.d. Sabtu, 12-14 Agustus	Konsultasi administrasi ajar		Tidak ada	Tidak diperlukan

	2014				
8.	Selasa, 12 Agustus 2014	- Mengajar Kelas VIII A	Materi Sejarah Perumusan Pancasila	Diminta pihak sekolah untuk mewakili guru-guru SMP Negeri 1 Mlati dalam rangka lomba volley tingkat kecamatan	Menunda jadwal mengajar dan menyetujui mewakili guru-guru lomba volley di kecamatan
9.	Rabu, 13 Agustus 2014	- Mengajar Kelas VIII B - Mengajar Kelas VIII A	Materi Sejarah Perumusan Pancasila Materi Sejarah Perumusan Pancasila	Lomba volley masuk final sehingga harus mewakili SMP kembali di kecamatan	Menunda kembali jadwal mengajar dan mengikuti lomba volley di kecamatan
10.	Rbau, 13 Agustus 2014 Minggu Keempt Senin s.d. Sabtu, 19-21 Agustus	- Mengajar Kelas VIII B	Materi Sejarah Perumusan Pancasila	Tidak ada	Tidak diperlukan

	2014		Materi Nilai dan Komitmen dalam perumusan Pancasila		
11.	Selasa, 19 Agustus 2014	- Mengajar Kelas VIII A	Materi Nilai dan Komitmen dalam perumusan Pancasila	Tidak ada	Tidak diperlukan
12.	Rabu, 20 Agustus 2014	- Mengajar Kelas VIII B	Materi Nilai dan Komitmen dalam perumusan Pancasila	Terhambat karena adanya kerja bakti untuk membersihkan kelas	Menunda materi pembelajaran
13.	selasa, 21 Agustus 2014		Materi Nilai dan Komitmen dalam perumusan Pancasila	Tidak ada	Tidak diperlukan
	Minggu Kelima Senin s.d. Sabtu, 25-27 Agustus 2014	- Mengajar Kelas VIII A		Tidak dapat masuk karena sakit	Menunda materi pembelajaran
		- Mengajar Kelas VIII B	Materi Nilai dan Komitmen dalam perumusan Pancasila		Tidak diperlukan
14.	Senin, 24 Agustus 2014	- Mengajar Kelas VIII A	Evaluasi Pembelajaran	Tidak ada	Tidak diperlukan
15	Rabu, 26 Agustus 2014	- Mengajar Kelas VIII B	Evaluasi Pembelajaran	Tidak ada	Tidak diperlukan
	Kamis, 27		Evaluasi Pembelajaran	Tidak ada	Tidak diperlukan Tidak diperlukan

16.	Agustus 2014			Tidak ada	
	Minggu Keenam Senin s.d. Jumat, 2-4 September 2014	- Mengajar Kelas VIII A			Tidak diperlukan
		- Mengajar Kelas VIII B		Tidak ada	Tidak diperlukan
17.	Selasa, 2 September 2014		Evaluasi Pembelajaran dan diskusi kelompok	Tidak ada	
18.	Rabu, 3 September 2014		Diskusi kelompok		
19.	Kamis, 4 September 2014	- Mengajar Kelas VIII A	Diskusi kelompok		Tidak diperlukan Tidak diperlukan
	Minggu Ketujuh Senin s.d. Jumat, 9-11 September 2014	- Mengajar Kelas VIII B		Tidak ada Tidak ada	Tidak diperlukan
				Tidak ada	Tidak diperlukan
20.	Selasa, 9 September 2014		Presentasi	Tidak ada	Tidak diperlukan
	Rabu, 10		Presentasi	Tidak ada	Tidak diperlukan

21.	September 2014		Presentasi	Tidak ada	Tidak diperlukan
22.	Kamis, 11 September 2014		Presentasi	Tidak ada Tidak ada	Tidak diperlukan

Mlati, 11 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Anang priyanto

NIP 195809101985031003

Sri Asih, BA.

NIP195509011983032004

Rina Sulistyawati

NIM 11401244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Mlati
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : VIII
Semester : 1
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan
Topik : Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa

Kompetensi Inti :

Sikap

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, menghayati perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pengetahuan

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan, menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, seni yang terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.

Keterampilan

4. Mencoba mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)Terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaedah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara dengan menanamkan sila ke-1 didalam kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Ruang Lingkup Materi
<p>2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ✓ Menunjukkan sikap saling menghargai dan menghormati terhadap agama dan kepercayaan yang berbeda-beda ✓ Menunjukkan sikap santun, mengamalkan perilaku jujur, adil dan budi pekerti tinggi terhadap sesama manusia tanpa membeda-bedakannya ✓ Menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia, memiliki rasa tanggung jawab dan rasa persatuan terhadap NKRI 	<ul style="list-style-type: none"> - Arti dan peranan Pancasila - Makna keberagaman suku, agama, ras, gender dalam Bhineka Tunggal Ika - Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat - Semangat persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkokoh NKRI
<p>3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui dan menguraikan perumusan Pancasila ✓ Mengetahui dan menguraikan landasan historis, landasan yuridis dan landasan filosofis tentang Pancasila ✓ Menjelaskan makna dari masing-masing sila ✓ Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai Idiologi negara ✓ Menjelaskan dan menunjukkan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum ✓ Menganalisis nilai-nilai 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses perumusan Pancasila - Tahap-tahap perkembangan sejarah lahirnya Pancasila - Makna sila-sila dan lambang negara Indonesia - Pancasila sebagai ideologi - Pancasila sebagai sumber dari segala hukum atau sebagai tertib hukum Indonesia

	Pancasila yang teraktualisasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia sekarang	
4.1 Menelaar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menunjukkan sikap positif terhadap makna sila-sila Pancasila dan menanamkannya sebagai pandangan hidup bangsa didalam kehidupan ✓ Menerima kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai sumber dari segala sumber hukum ✓ Membuat dan menyajikan perbandingan antara Idiologi Pancasila dengan Idiologi negara lain (contoh: idiologi Liberalisme yang dianut Amerika) ✓ Berperilaku sesuai dengan sila-sila yang terkandung dalam Pancasila yang merupakan jati diri bangsa yang menunjukkan adanya ciri khas, sifat, karakter bangsa yang berbeda dengan bangsa lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Merefleksikan dan menyajikan hasil telaah makna sila-sila sebagai nilai dan moral - Mengolah data dan mengevaluasi berbagai persolan yang berkaitan dengan permasalahan Idiologi Pancasila - Menyajikan hasil telaah terkait kelebihan dan kekurangan Idiologi Pancasila dengan idiologi lainnya - Stimulasi berbagai upaya untuk mempertahankan idiologi Pancasila

A. Materi Ajar

Pertemuan 1:

1. Sejarah Singkat Lahirnya Pancasila
2. Perumusan Pancasila sebagai dasar negara
3. Makna sila-sila dan Pancasila sebagai Idiologi Bangsa
4. Makna simbl-simbol Pancasila dan lambang negara Indonesia

Pertemuan 2:

5. Pancasila sebagai Idiologi bangsa Indonesia dan Sumber dari segala sumber Hukum
6. Arti dan Peranan penting Pancasila
7. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

==Pertemuan 1==

Sejarah Lahirnya Pancasila

Sebelum negara Indonesia terbentuk pada 17 Agustus 1945, bentuk pemerintahannya adalah kerajaan-kerajaan baik besar maupun kecil yang tersebar di Nusantara. Ada dua kerajaan besar yang melambungkan kemegahan dan kejayaan pada masa itu sebut saja Sriwijaya dan Majapahit.

Masuknya agama-agama besar di Nusantara menandai dimulainya kehidupan beragama pada masyarakat. Agama merupakan sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan atau dewa atau yang lain biasa disebut animisme dan dinamisme dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut. Pada abad ke-7 agama Hindu adalah agama yang pertama berdasar kitab suci Weda masuk ke Indonesia dari India yang hingga sekarang peninggalannya masih ada berupa candi-candi yang megah seperti Prambanan. Masuknya agama Buddha sebagai agama yang diajarkan oleh Sidharta Gautama yaitu orang yang telah mencapai kesempurnaan Buddhisme.

Ajaran Hindu-Buddha berpengaruh pada kerajaan-kerajaan sebelum datangnya Islam, yaitu Sriwijaya, Kutai dan Tanjungpura di Kalimantan, Tarumanegara dan Padjajaran di Jawa Barat, Mataram di Jawa Tengah, Kediri dan Singosari di Jawa Timur, dan kerajaan-kerajaan di Bali. Perdagangan Samudra Pasai maupun Selat Malaka terjadi kontak dengan berbagai bangsa termasuk Bangsa Gujarat yang membawa ajaran Islam disinalah awal masuknya agama Islam ke Indonesia pada abad ke-13 sudah ada pemeluk Islam di Nusantara terbukti dari berbagai peninggalan sejarah.

Awal abad ke-16 bangsa Eropa mulai masuk ke Nusantara dan terjadilah perubahan politik kerajaan yang berkaitan dengan perebutan hegemoni. Pada tahun sekitar 1630 Belanda telah meletakkan dasar-dasar militernya mendapatkan hegemoni perdagangan atas perniagaan laut Indonesia yang dikenal dengan VOC. Kekuasaan Belanda dimulai bagian timur sebagai pusat rempah-rempah yaitu di Maluku kemudian ke Sulawesi, Nusa Tenggara sampai Jawa, kekuasaan VOC berakhir pada 31 Desember 1799. Kemudian Jepang merebutnya pada tahun 1942.

✚ Perumusan Pancasila:

Sebagai realisasi janji Jepang yang akan memberikan kemerdekaan terhadap Indonesia maka dibentuklah suatu badan yang bertugas untuk menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia yang dikenal dengan nama BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dalam bahasa Jepang yaitu “Dokuritsu Zyunbi Tiosakai”. Pada saat itu ketua Dr. KRT. Radjiman Wediodiningrat

Sidang Pertama BPUPKI (pada tanggal 28 Mei 1945)

Keesokan harinya dimulai sidang-sidang (29 Mei- 1 Juni 1945) yang menjadi pembicaranaya adalah Mr. Muh Yamin, Mr. Soepomo, Drs Moh. Hatta, dan Ir. Soekarno.

Isi dari Pidato tentang usulan dari Mr. Muh Yamin:

1. Peri kebangsaan
2. Peri kemanusiaan
3. Peri ketuhanan
4. Peri kerakyatan
5. Kesejahteraan rakyat (Kaelan, 2000:35)

(akan tetapi pidato Mr. Yamin tidak terdapat dalam arsip nasional)

Isi dari pidato Mr. Soepomo:

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan
4. Musyawarah
5. Keadilan sosial

Isi dari pidato Ir. Soekarno

Usulnya sebenarnya tidak hanya 1 melainkan 3 buah usulan calon dasar Negara yaitu 5 prinsip, 3 prinsip dan 1 prinsip. Soekarno pula-lah yang mengemukakan dan menggunakan istilah “Pancasila” (secara harfiah berarti lima dasar) pada rumusan ini atas saran seorang ahli bahasa (Muhammad Yamin) yang duduk disebelah Soekarno. Oleh karena itu rumusan Soekarno di atas disebut dengan Pancasila, Trisila, dan Ekasila.

· Rumusan pancasila

1. Kebangsaan (nasionalisme)
2. Internasionalisme, atau peri-kemanusiaan
3. Musyawarah, Mufakat, atau Demokrasi
4. Kesejahteraan social

5. Ke-Tuhanan yang berkebudayaan

- Sidang Kedua BPUPKI (tanggal 10 Juli 1945)

Sidang BPUPKI kedua berhasil menentukan bentuk negara, bentuk negara yang sudah disepakati adalah Republik.

- Pembentukan PPKI (*Dokuritsu Zyunbi linkai*)
- Lahirnya Negara Indonesia:

- ✚ Makna Sila Pancasila & Idiologi bangsa

Segi yuridis (hukum) adalah pengertian kelima sila dari Pancasila yang tata urutan/rumusannya tercantum pada alinea ke-4 pembukaan UUD 1945. Arti dan makna sila ketuhanan Yang Maha Esa yaitu: adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan YME, menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya sesuai dengan pasal 28 E UUD 1945 **)

Arti dan makna Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab yaitu: menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, mewujudkan keadilan dan peradaban terhadap negara Indonesia. Manusia ditempatkan sesuai dengan harkat dan martabatnya ini berarti manusia mempunyai derajat yang sama dihadapan hukum.

Arti dan makna sila persatuan Indonesia yaitu: nasionalisme, cinta bangsa dan tanah air, menggalang persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.

Arti dan makna Sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/ Perwakilan yaitu: memahami nilai demokrasi dalam arti umum yaitu pemerintahan dari Rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Permusyawaratan artinya mengusahakan keputusan bersama.

Arti dan makna sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, yaitu: kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan meningkat. Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing. Telah diatur dalam UUD 1945 pasal 28

Idiologi selalu berkaitan dengan pandangan hidup suatu bangsa sebagai dasar filsafatnya yang merupakan kristalisasi nilai-nilai luhur yang diyakini kebenarannya.

Mengapa idiologi Pancasila wajib dipertahankan?

Ada beberapa alasan mengapa bangsa Indonesia berkewajiban mempertahankan idiologi Pancasila, yaitu sebagai berikut:

1. Pancasila adalah dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia
2. Pancasila adalah sebagai pemersatu bangsa Indonesia

==Pertemuan ke-2==

- ✚ Makna simbol-simbol Pancasila dan lambang negara Indonesia

Peraga Burung Garuda



Burung Garuda merupakan burung mistis yang berasal dari Mitologi Hindu yang berasal dari India dan berkembang di wilayah Indonesia sejak abad ke-6. Burung Garuda itu sendiri melambangkan kekuatan, sementara warna emas pada burung Garuda itu melambangkan kemegahan atau kejayaan. Pada burung Garuda jumlah masing-masing sayap bulunya berjumlah 17 yang mempunyai makna, tanggal kemerdekaan negara kita.

✚ Idiologi Pancasila

Idiologi Pancasila merupakan idiologi negara, dasar negara dan mempunyai kedudukan penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila menjadi standar moral atau standar tingkah laku bagi setiap individu bangsa Indonesia. Sedangkan idiologi asing seperti liberalism, komunisme, fasisme dan militerisme tidak cocok diterapkan di Indonesia karena bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Pancasila sebagai idiologi terbuka

Indonesia adalah bangsa yang majemuk, terdiri atas berbagai suku, bangsa, agama dan adat kebiasaan yang berbeda-beda.

Ciri-ciri idiologi terbuka menurut Koentoroaningrum yaitu:

- a. Bersifat Realis
- b. Bersifat idialis
- c. Bersifat fleksibel

Nilai-nilai Pancasila itu menjadi landasan, dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan kenegaraan. Dengan kata lain nilai-nilai Pancasila merupakan “das Sollen” atau cita-cita tentang kebaikan yang harus diwujudkan menjadi suatu kenyataan atau “das Sein”.

Walaupun Pancasila merupakan falsafah hidup, tetapi negara sebagai institusi yang mempunyai dua tugas utama, yaitu pertama, melindungi segenap dan seluruh warga negara, salah satu kewenangan negara dalam hal ini adalah membuat aturan hukum (rule of law), kedua membuat atau menciptakan kesejahteraan sosial yang adil dan makmur berdasarkan sila ke-5.

✚ Pancasila sebagai Idiologi negara dan Sumber dari segala sumber hukum

Pancasila dipergunakan sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan dan mengatur penyelenggaraan negara. Pancasila sebagai dasar negara sesuai dengan

bunyi Pembukaan UUD 1945 "..., maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam susunan negara republic Indonesia yang berkedaulatan rakyat berdasarkan kepada Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan,serta dengan mewujudkan suatu keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selain itu Pancasila mempunyai fungsi dan kedudukan sebagai pokok atau kaedah negara yang fundamental (mendasar). Kedudukan Pancasila bersifat tetap, kuat dan tidak dapat diubah oleh siapapun, termasuk oleh MPR/DPR hasil pemilihan umum. Mengubah Pancasila berarti membubarkan negara Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Ideologi secara praktis sebagai sistem dasar seseorang tentang nilai-nilai dan tujuan-tujuan serta sarana-sarana pokok untuk mencapainya. Jika diterapkan pada negara maka ideologi diartikan sebagai kesatuan gagasan-gagasan dasar yang disusun secara sistematis dan dianggap menyeluruh tentang manusia dan kehidupannya, baik sebagai individu, sosial maupun bernegara.

Pancasila dalam kedudukannya ini sering disebut sebagai Dasar Filsafat atau Dasar Falsafah Negara (Philosophische Grondslag) dari Negara, ideologi Negara atau (Staatsidee). Dalam pengertian ini Pancasila merupakan suatu dasar nilai serta norma untuk mengatur pemerintahan Negara atau dengan kata lain perkataan. Pancasila merupakan suatu dasar untuk mengatur penyelenggaraan Negara. Konsekuensinya seluruh pelaksanaan dan penyelenggaraan Negara terutama segala peraturan perundang-undangan termasuk proses reformasi dalam segala bidang dewasa ini dijabarkan dan diderivasikan dari nilai-nilai Pancasila. Pancasila sebagai sistem nilai mengandung serangkaian nilai yaitu: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, keadilan. Kelima nilai ini merupakan satu kesatuan yang utuh, tak terpisahkan mengacu pada tujuan yang satu. Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk kedalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai-nilai dasar yang bersifat abstrak.

Maka Pancasila merupakan Sumber dari segala sumber hukum, Pancasila merupakan sumber kaidah hukum Negara yang secara konstitusional mengatur Negara Republik Indonesia beserta seluruh unsur-unsurnya yaitu rakyat wilayah, beserta pemerintah Negara Sebagai dasar Negara. Sebagai sumber dari segala hukum atau sebagai sumber tertib hukum Indonesia maka Setiap produk hukum harus bersumber dan tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Pancasila tercantum dalam ketentuan tertinggi yaitu Pembukaan UUD 1945, kemudian dijabarkan atau dijabarkan lebih lanjut dalam pokok-pokok pikiran, yang meliputi suasana kebatinan dari UUD 1945, yang pada akhirnya dikongkritisasikan atau dijabarkan dari UUD 1945, serta hukum positif lainnya. Pancasila sebagai dasar filsafat negara,

pandangan hidup bangsa serta idiologi bangsa dan negara, bukanlah hanya untuk sebuah rangkaian kata- kata yang indah namun semua itu harus kita wujudkan dan di aktualisasikan di dalam berbagai bidang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang No 10 tahun 2004 tentang Pembentukan peraturan perundang-undangan. Dalam pasal 2 disebutkan bahwa Pancasila sebagai sumber hukum negara. Penempatan Pancasila sebagai sumber hukum negara sesuai dengan pembukaan UUD 1945 yang menempatkan Pancasila sebagai dasar dan idiologi negara serta sekaligus dasar filosofis bangsa dan negara, sehingga materi muatan peraturan perundangan tidak boleh bertentangan dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Bentuk kewajiban bangsa Indonesia untuk mempertahankan idiologi Pancasila, sebagai berikut:

1. Kewajiban mempertahankan Pembukaan UUD 1945
2. Peraturan perundang-undangan wajib berdasarkan Pancasila
3. Pancasila sebagai dasar negara dan itu menjadi fundamental
4. Pancasila berfungsi sebagai pemersatu bangsa Indonesia
5. Jiwa Pancasila, sila demi sila wajib diresapi dan diamalkan bersama

Arti dan peranan penting Pancasila

Sebagai dasar negara republik Indonesia, Pancasila menjadi dasar resmi dari lembaga-lembaga negara beserta seluruh kegiatannya. Hukum dan seluruh peraturan harus berdasarkan Pancasila. Sebagai pandangan hidup, Pancasila menjadi ukuran kita dalam tingkah laku sehari-hari. Artinya bahwa apabila tingkah laku kita sesuai dengan sila-sila maka tingkah laku kita baik. Yakin bahwa Pancasila dapat memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia, juga membimbing kita semua dalam mengajarkan kehidupan di dalam masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, untuk itu Pancasila harus kita amalkan nyata dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan masyarakat, dalam kehidupan bernegara.

B. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Strategi : Pencarian Informasi (information research), dialog mendalam dan berpikir kritis

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan

C. Alat/Bahan

1. White Board
2. LCD
3. Pemutaran Video
4. Objek benda nyata Burung Garuda

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1	<p>Pendahuluan /awal (Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)• Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.• Menginformasikan Kompetensi dan Indikator yang akan dicapai selama pembelajaran• Guru memotivasi peserta didik mengenai kesiapan pembelajaran mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Ekplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan2. Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas.3. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari <p>B. Elaborasi</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru akan menayangkan video yang dibuat sebagai pembelajaran siswa terhadap sejarah lahirnya Pancasila2. Siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru tentang hal-hal yang substansi yaitu mengenai materi tersebut. <p>Menanya</p> <p>Guru maupun Siswa mengadakan Tanya jawab</p>	45 Menit

terkait materi.

- Guru maupun siswa mengadakan Tanya jawab terhadap:
 - Mengapa pancasila dijadikan sebagai dasar negara
 - Awal terbentuknya sejarah Pancasila (tahap-tahap perkembangan sejarah lahirnya Pancasila)
 - Proses perumusan Pancasila
- Menanyakan intisari dan nilai yang dapat diambil dari video pembelajaran

Mengeksplorasi

- Guru meminta siswa membentuk kelompok diskusi, dan membagi tugas untuk mendiskusikan tentang arti dan peranan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

Guru memberi tugas untuk dijawab kepada masing-masing kelompok untuk belajar bersama tentang materi dalam lembar informasi yang telah dibagikan.

1. Guru Membagikan lembar tugas kepada masing-masing kelompok.
2. Guru melakukan pendampingan pada masing-masing kelompok dalam mengerjakan tugas dan memfasilitasi, jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
3. Siswa/kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing dan kelompok lain mengkritisi.
4. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya kepada guru untuk dinilai.

Mengasosiasi

Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan dari berbagai materi tersebut.

C. Konfirmasi

1. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

	<p>hari ini</p> <p>2. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik berupa apresiasi dalam bentuk lisan • Melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (apakah pembelajaran yang diberikan memberikan kemudahan atau sebaliknya) • Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar • Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing masing • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	5Menit

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1	<p>Pendahuluan / Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru mendata kehadiran siswa dan menanyakan kondisi baik yang hadir maupun yang tidak hadir. 4. Guru Memberikan Informasi atau berita yang sedang terjadi di Indonesia 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan kata-kata bijak, melalui kisah semangat para pendiri Negara 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Ekplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan 2. Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas. 	45 Menit

3. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari

B. Elaborasi

Mengamati

1. Menunjukkan makna simbol-simbol Pancasila dengan peraga Burung Garuda
2. Menunjukkan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Idiologi Negara
3. Menunjukkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan idiologi negara
4. Siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru tentang hal-hal yang substansi yaitu mengenai materi tersebut.

Menanya

Guru maupun Siswa mengadakan Tanya jawab terkait materi.

- a. Mengapa Pancasila dijadikan sebagai idiologi negara?
- b. Masalah-masalah idiologi Pancasila sebagai idiologi terbuka?
- c. Kelebihan dan kekurangan idiologi Pancasila dengan idiologi barat

1. Guru meminta siswa menjelaskan secara lisan mengapa Indonesia menganut idiologi Pancasila
2. Guru Membagikan lembar tugas kepada masing-masing kelompok.
3. Guru meminta siswa untuk berdiskusi apa saja contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan Tuntutan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan Bermasyarakat
4. Guru melakukan pendampingan pada masing-masing kelompok dalam mengerjakan tugas dan memfasilitasi, jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
5. Siswa/kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing dan kelompok lain mengkritisi.
6. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya

	<p>kepada guru untuk dinilai.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan dari berbagai materi tersebut.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok membuat laporan untuk dipresentasikan terkait materi materi keberagaman dan solusinya</p> <p>C. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini 2. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah. 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	5 Menit

E. Sumber Belajar

- Rukiyati, dkk..2008.*Buku Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press
- Simanjuntak,P.N.H.2007.*PKN untuk SMP/MTS Kelas VII*.Bandung:Grasindo
- Abdulkarim,Aim.2008.*Pendidikan kewarganegaraan untuk kelas XII Sekolah menengah Atas*.Bandung:Grafindo Media Pratama.
- Setijo,Pandji.2006.*Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa*. Bandung :Grasindo.
- Bankry, Ms Noor. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kansil, C.S.T.2007.*Pendidikan Kewarganegaraan 2 SMP/MTS*.Jakarta:Bumi Aksara.
- UUD 1945 Pembukaan Alinea ke empat

F. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran
- Penilaian Antarpeserta didik (*peer assesment*)
- Sikap Disiplin& Tanggung Jawab

Instrumen/Petunjuk:

- ☞ Carilah nama teman sekelas antara 2-10 nama untuk anda nilai
- ☞ Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan sikap yang ditampilkan teman, jawaban anda secara jujur dan penuh rasa tanggung jawab
- ☞ Kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan
 - 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 - 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, dan kadang-kadang tidak melakukan
 - 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan

Mata Pelajaran : PKN

Kelas : VIII

No	Nama	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1		Bersikap hormat dan sopan santun kepada guru				
2		Masuk kelas tepat waktu				
3		Mematuhi aturan yang berlaku disekolah				
4		Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah				
5		Saling menolong, saling membantu dan kerja sama				
6		Memakai seragam sesuai tata tertib				
7		Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
8		Aktif dalam kegiatan kelompok				
9		Melaksanakan piket untuk kebersihan kelas				
10		Mengumpulkan tugas tepat waktu				

Format Penilaian:

Skor yang diperoleh x 4 = skor akhir

Skor maksimal

Sangat Baik = <4.00

Baik = <3

Cukup = <2

Kurang = < 1

Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen
PENGETAHUAN	Tes Tulis Uraian (<i>essay</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Deskripsikan sejarah singkat lahirnya Pancasila!2. Bagaimanakah Proses rumusan Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945?3. Mengapa Pancasila dijadikan sebagai idiologi bangsa Indonesia? Jelaskan dan berikan alasannya4. Apa yang dimaksud Pancasila sebagai dasar negara?5. Jelaskan Makna dari sila sila Pancasila dan berikan contohnya?
	Penugasan	Carilah Perbandingan antara Idiologi Pancasila dengan Idiologi Barat, dan Analisis

Format Penilaian

Skor Nilai :

Jawaban	Interval Nilai
Sangat Sempurna	20
Sempurna	15-19
Kurang Sempurna	11-15
Tidak Sempurna	< 10

Lembar Penilaian *CaseStudy*

Kelas : VIII

Nama :

Topik : Wujud Peaksanaan sila ke-empat yaitu Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

No	Aspek Penilaian	Skor	Catatan
1	Kebermaknaan Gagasan		
2	Pemahaman pengetahuan pendukung gagasan		
3	Argumentasi gagasan		
4	Bahasa dan penulisan		
5	Estetika (kerapihan,kesesuaian penulisan, dll)		
	Jumlah nilai		

Skore:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

A. Sumber Belajar

1. Media

LCD, laptop, spidol, papan tulis.

2. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. x, 162 hlm. : ilus. ; 25 cm

Marsudi, Subandi Al. 2001. *Pancasila dan UUD'45 dalam Paradigma Reformasi.* Jakarta: Rajawali Pers

Alfian, Magdalia. 2007. *SEJARAH untuk SMA dan MA Kelas XII* Program Ilmu Pengetahuan Sosial 3 :Esis

Internet:

<http://blogmiliterindonesia.blogspot.com/2013/09/sejarah-jepang-masuk-ke-indonesia.html>

<http://blog-thelounge.blogspot.com/2009/08/sejarah-pembentukan-bpupki.html>

B. Penilaian

1. Tes tertulis (Soal Pilihan Ganda dan Essay) (terlampir).
2. Pengamatan aktivitas kerja kelompok (terlampir).
3. Pengamatan perilaku teman (Terlampir)

Yogyakarta,
3September2014

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP N 1Mlati

Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd

19551107

198103

1

Sri Asih, BA.

011

NIP19691111199

4122004

Lampiran 1: Alat Penilaian

A. Soal Essay

1. Jelaskan alasan jepang dapat diterima dengan baik oleh Indonesia...
2. Jelaskan latar belakang dibentuknya BPUPKI
3. Jelaskan proses sidang pertama BPUPKI....
4. Jelaskan piagam Jakarta yang dihasilkan oleh panitia Sembilan serta alasan terdapat perubahan pada sila pertama....
5. Pelajaran apa yang dapat diambil dan ditiru dari Sejarah, semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dasar Negara

B. Lembar Pengamatan Proses

Lembar Penilaian (Lembar Pengamatan)

No	Nama	Aspek Sikap				Nilai Rata-rata
		Menghormati	Kerjasama	Kedisiplinan	Tanggungjawab	
1	Aan Ferdiansyah					
2	Amalina Fathul S					
3	Andhiko Sakti W					
4	AnggaSahasika M					
5						
s/d 36	Zaid Husain					

Keterangan:

A = Baik Sekali = 4

B = Baik = 3

C = Cukup = 2

D = Kurang = 1

C. Lembar Pengamatan Perilaku Berdasarkan Semangat dan Komitmen Menuntut Ilmu

Perilaku Berdasarkan Semangat dan Komitmen dalam Menuntut Ilmu

No	Aspek Perilaku	Kategori				KET
		4	3	2	1	
1	Berdoa sebelum belajar					
2	Berangkat tepat waktu					
3	Mendengarkan guru mendengarkan dengan sungguh-sungguh					
4	Aktif bertanya saat di kelas					
5	Mencatat penjelasan dari guru					
6	Menghargai pendapat teman saat berdiskusi					
7	Tidak gaduh atau tidur dalam kelas Belajar bersama					
8	Pergi ke perpustakaan setiap istirahat					
9	Berdiskusi diluar jam belajar sekolah					
10	Tidak pernah mencontek saat ujian					
	Jumlah Skor					

	Nilai					
--	-------	--	--	--	--	--

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik/ Sering
- 1 = Baik/ Sering
- 2 = Cukup Kadang-kadang
- 3 = Kurang/Tidak Pernah

Kunci Jawaban Soal Essai

1. Jepang disambut baik oleh orang-orang Jawa yang beranggapan bahwa kedatangan tentara Jepang sesuai dengan ramalan Joyoboyo. Oleh sebab itu, ketika tentara Jepang mendirikan pemerintahan militernya orang-orang Jawa menerimanya dengan sukarela. Di samping itu, bagian propaganda (Sendenbu) Jepang telah pula melakukan aksinya dengan berbagai macam pendekatan terhadap rakyat, diantaranya; mendirikan Gerakan Tiga A dengan slogannya yang terkenal: Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Saudara Asia; mengangkat orang-orang pribumi dalam pelbagai pemerintahan yang prinsip turun-temurunnya dihapuskan; menetapkan wilayah-wilayah *voorstenlanden* sebagai *kochi* (daerah istimewa).
2. Pada akhir 1944, posisi Jepang semakin terjepit dalam Perang Asia Timur Raya dimana Sekutu berhasil menduduki wilayah-wilayah kekuasaan Jepang, seperti Papua Nugini, Kepulauan Solomon, Kepulauan Marshall, bahkan Kepulauan Saipan yang letaknya sudah sangat dekat dengan Jepang berhasil diduduki oleh Amerika pada bulan Juli 1944. Sekutu kemudian menyerang Ambon, Makasar, Manado, Tarakan, Balikpapan, dan Surabaya. Menghadapi situasi yang kritis itu, maka pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa yang dipimpin oleh Panglima tentara ke-16 Letnan Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai atau Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) yang pernah dijanjikan. Tujuan pembentukan badan tersebut adalah menyelidiki dan mengumpulkan bahan-bahan penting tentang ekonomi, politik dan tata pemerintahan sebagai persiapan untuk kemerdekaan Indonesia.
3. Pada sidang pertama BPUPKI membahas tentang dasar Negara yang berlangsung selama 4 hari:

Pada hari pertama 29 Mei 1945, Muhammad Yamin melalui pidatonya mengajukan usulan lisan mengenai dasar Negara berkebangsaan yang rumusnya terdiri atas: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri ke-Tuhanan, Peri Kerakyatan, Kesejahteraan rakyat

Yang disusul kemudian dengan usulan tertulis yaitu:

1. Ketuhanan yang maha esa
2. Kebangsaan persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyataan yang dipimpin oleh hikmat kbijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

Sidang kedua 30 Mei 1945, Bagoes Hadikoesoemo dan K.H Wachid Hasyim :Mengusulkan dasar Negara islam namun tidak menyampaikan perumusan. Tidak banyak buku yang mengemukakan usulan ini.

Sidang ketiga 31 Mei 1945, Soepomo : Persatuan, Kekeluargaan, Keimbangan lahir batin, Musyawarah Keadilan rakyat

Sidang keempat 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan rumusan yang diberi nama pancasila: Kebangsaan_ Nasionalisme, Perikemanusiaan_internasionalisme, Mufakat_Democratice, Keadilan Sosial, Ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Kelima sila tersebut dapat diperas menjadi tri sila;Socio_Nasionalisme, Socio_Democratie, Ke-Tuhanan. Dan dapat diperas lagi menjadi eka sila yaitu “Gotong Royong”

Kesemua usulan tersebut belum menemukan titik temu, yang kemudian ketua BPUPKI menganjurkan agar semua usulan tersebut diajukan secara tertulis sebelum tanggal 20 Juni 1945, yang kemudian dibentuk panitia kecil berisi delapan orang untuk membahas dan usulan-usulan tersebut, ahkhirnya setelah usul-usul tersebut dikaji oleh delapan anggota tersebut memperoleh kesimpulan yaitu terdapat Sembilan pokok masalah: Permintaan Indonesia merdeka secepat-lekasnya, Tentang dasar Negara, Masalah unifikasi dan federasi, Bentuk pemerintahan dan kepala Negara, Tentang warga Negara, Masalah pemerintah di daerah, Masalah agama dan hubungannya dengan Negara, Masalah pembelaan, Masalah keuangan.

Setelah itu panitia delapan tersebut mengadakan pertemuan dengan anggota BPUPKI , yang hasilnya terbentuklah panitia Sembilan yang menghasilkan piagam Jakarta (Jakarta Charter).

4. Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan mengadakan pertemuan. Hasil dari pertemuan tersebut, direkomendasikan Rumusan Dasar Negara yang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) yang berisi:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya;
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pada rumusan piagam Jakarta point pertama, konsep inilah yang pada akhirnya mengalami perubahan karena adanya kritik bahwa bangsa Indonesia majemuk dalam beragama. Di sisi lain konsep tersebut saat ini sedang gencar-gencarnya untuk diusahakan kembali yaitu upaya untuk menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya mengingat agama Islam merupakan mayoritas di Indonesia.

5. Nilai-nilai semangat dan komitmen yang dapat dijadikan pelajaran adalah
 1. Menghargai pendapat orang lain
 2. Mempertahankan nilai-nilai kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat
 3. Pantang menyerah
 4. Bersungguh-sungguh untuk mewujudkan keinginan
 5. Bekerjasama denangan siapapun tanpa memandang agama, ras, suku bangsa

Pedoman Penskoran

1. Soal Essai

Nilai = Bobot soal no 1 dan 2 = 15

Bobot Soal no 3 = 30

Bobot Soal no 4 dan 5 = 20

2. Lembar Pengamatan Proses

Nilai = Jumlah nila rata-rata

3. Lembar Pengamatan Perilaku

Nilai = (Jumlah Skor Perolehan : Skor Maksimal) X 100

Total Nilai :(Nilai Soal Essai + Nilai Pengamatan Proses + Nilai Pengamatan Perilaku):

Lampiran 2.Materi Ajar

Situasi Indonesia Sebelum Merdeka dan Pembentukan BPUPKI

Menurut sejarah Indonesia pernah dijajah oleh belanda, namun semenjak berdirinya perkumpulan dagang VOC diawal abad XVII dengan pemerintahannya di Indonesia yang dikenal dengan sebutan hindia belanda, mulai ambruk dengan mendaratnya tentara jepang di Indonesia dimulai dari pulau tarakan, Kalimantan pada tanggal 10-11 Januari 1942 yang diikuti dengan pendaratan dipulau-pulau lainnya.

Pada 1 Maret 1942, Jepang sukses mendaratkan serdadu-serdadunya di tiga titik di Jawa, yakni: Teluk Banten, Eretan Wetan (Jawa Barat), serta Kranggan (Jawa Tengah). Keadaan ini mengubah suhu politik di Indonesia kala ini. Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Tjarda van Starckenborgh Stachouwer, yang masih memerintah saat itu pun segera menyerah tanpa syarat kepada Jepang di bawah pimpinan Letnan Jenderal Hitoshi Imamura. Untuk melakukan serah terima kekuasaan diadakan pertemuan kedua belah pihak di Kalijati tanggal 8 Maret 1942.

Pertemuan ini menandai akhir pemerintah kolonial Belanda, kemudian menempatkan Pemerintah Militer Jepang sebagai penguasa baru Indonesia sementara waktu. Sambil menunggu kedatangan para ahli pemerintahan sipil datang ke Indonesia (baca: Perintah Pertama Pemerintah Militer Indonesia), Jepang membentuk pemerintah militernya. Mereka kemudian membagi kekuasaannya menjadi tiga wilayah komando, yakni tentara ke-16 di pulau Jawa dan Madura yang berpusat di Batavia, tentara ke-25 di Sumatera yang berpusat di Bukit Tinggi dan armada selatan ke-2 di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua Barat yang berpusat di Makassar.

Tentara angkatan ke-16 pimpinan Letnan Jenderal Hitoshi Imamura diberikan mandat untuk memegang kekuasaan di wilayah Jawa. Pada umumnya Jawa dianggap sebagai daerah yang secara politik paling maju namun secara ekonomi kurang penting, sumber dayanya yang utama adalah manusia. Hal ini memang sangat dibutuhkan oleh Jepang, mengingat niat awal mereka untuk menduduki kawasan Asia Tenggara adalah membangun Kawasan Persemakmuran Bersama Asia Raya.

Pada awal kedatangannya Jepang disambut baik oleh orang-orang Jawa yang beranggapan bahwa kedatangan tentara Jepang sesuai dengan ramalan Joyoboyo. Oleh sebab itu, ketika tentara Jepang mendirikan pemerintahan militernya orang-orang Jawa menerimanya dengan sukarela. Di samping itu, bagian propaganda (Sendenbu) Jepang telah pula melakukan aksinya dengan berbagai macam pendekatan terhadap rakyat, diantaranya; mendirikan Gerakan Tiga A dengan slogannya yang terkenal: Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Saudara Asia; mengangkat orang-orang pribumi dalam pelbagai pemerintahan yang prinsip turun-temurunnya dihapuskan; menetapkan wilayah-wilayah *voorstenlanden* sebagai *kochi* (daerah istimewa).

Maksudnya agar tentara Jepang yang mendirikan pemerintah militernya dapat diterima oleh penduduk pribumi. Tujuan utama pendudukan Jepang di Jawa adalah menyusun dan mengarahkan kembali perekonomian peninggalan pemerintah Hindia Belanda dalam rangka menopang upaya perang Jepang dan rencana-rencananya bagi ekonomi jangka panjang terhadap

Asia Timur dan Tenggara. Tujuan utama ini mengarahkan kebijakan-kebijakan pemerintah militer untuk menghapuskan pengaruh-pengaruh barat di kalangan rakyat Jawa dan memobilisasi rakyat Jawa demi kemenangan Jepang dalam perang Asia Timur Raya. Sejak membentuk pemerintahan militernya, Jepang membuat banyak sekali perubahan dalam bidang pemerintahan. Perubahan tersebut terjadi di tingkat atas maupun di tingkat bawah.

Tanggal 1 Agustus 1942, saat dikeluarkannya undang-undang perubahan tata pemerintahan di Jawa, Jepang menetapkan bahwa seluruh daerah di Jawa dibagi menjadi Syu, Si, Ken, Gun, Son, dan Ku, kecuali Surakarta dan Yogyakarta yang ditetapkan sebagai kooti (kerajaan) dan Batavia sebagai Tokubetsu Si (ibukota pemerintah militer). Pembagian pulau Jawa atas provinsi-provinsi juga dihapuskan.

Memasuki awal tahun 1944, kedudukan Jepang dalam perang Pasifik semakin terdesak. Angkatan Laut Amerika Serikat dipimpin Laksamana Nimitz berhasil menduduki posisi penting di Kepulauan Mariana seperti Saipan, Tidian dan Guan yang memberi kesempatan untuk Sekutu melakukan serangan langsung ke Kepulauan Jepang. Sementara posisi Angkatan Darat Amerika Serikat yang dipimpin oleh Jendral Douglas Mac Arthur melalui siasat loncat kataknya berhasil pantai Irian dan membangun markasnya di Holandia (Jayapura). Dari Holandia inilah Mac Arthur akan menyerang Filipina untuk memenuhi janjinya. Di sisi lain kekuatan Angkatan Laut Sekutu yang berpusat di Biak dan Morotai berhasil menghujani bom pada pusat pertahanan militer Jepang di Maluku, Sulawesi, Surabaya dan Semarang. Kondisi tersebut menyebabkan jatuhnya pusat pertahanan Jepang dan merosotnya semangat juang tentara Jepang. Kekuatan tentara Jepang yang semula ofensif (menyerang) berubah menjadi defensif (bertahan). Kepada bangsa Indonesia, pemerintah militer Jepang masih tetap menggembar gemborkan (meyakinkan) bahwa Jepang akan menang dalam perang Pasifik.

Pada tanggal 18 Juli 1944, Perdana Menteri Hideki Tojo terpaksa mengundurkan diri dan diganti oleh Perdana Menteri Koiso Kuniaki. Dalam rangka menarik simpati bangsa Indonesia agar lebih meningkatkan bantuannya baik moril maupun materiil, maka dalam sidang istimewa ke-85 Parlemen Jepang (Teikoku Ginkai) pada tanggal 7 September 1944 (ada yang menyebutkan 19 September 1944), Perdana Menteri Koiso mengumumkan bahwa Negara-negara yang ada di bawah kekuasaan Jepang diperkenankan merdeka “kelak di kemudian hari”. Janji kemerdekaan ini sering disebut dengan istilah Deklarasi Kaiso. Pada saat itu, Koiso dianggap menciptakan perdamaian dengan Sekutu, namun ia tak bisa menemukan solusi yang akan menenteramkan militer Jepang atau Amerika.

Sejak saat itu pemerintah Jepang memberi kesempatan pada bangsa Indonesia untuk mengibarkan bendera merah putih berdampingan dengan Hinomaru (bendera Jepang), begitu pula lagu kebangsaan Indonesia Raya boleh dinyanyikan setelah lagu Kimigayo. Di satu sisi ada sedikit kebebasan, namun di sisi lain pemerintah Jepang semakin meningkatkan jumlah tenaga pemuda untuk pertahanan. Selain dari organisasi pertahanan yang sudah ada ditambah lagi dengan organisasi lainnya seperti: Barisan Pelajar (Suishintai), Barisan Berani Mati (Jikakutai) beranggotakan 50.000 orang yang diilhami oleh pasukan Kamikaze Jepang yang jumlahnya 50.000 orang (pasukan berani mati pada saat penyerangan ke Pearl Harbour).

Pada akhir 1944, posisi Jepang semakin terjepit dalam Perang Asia Timur Raya dimana Sekutu berhasil menduduki wilayah-wilayah kekuasaan Jepang, seperti Papua Nugini, Kepulauan Solomon, Kepulauan Marshall, bahkan Kepulauan Saipan yang letaknya sudah sangat dekat dengan Jepang berhasil diduduki oleh Amerika pada bulan Juli 1944. Sekutu kemudian menyerang Ambon, Makasar, Manado, Tarakan, Balikpapan, dan Surabaya.

Menghadapi situasi yang kritis itu, maka pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa yang dipimpin oleh Panglima tentara ke-16 Letnan Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai atau Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Tujuan pembentukan badan tersebut adalah menyelidiki dan mengumpulkan bahan-bahan penting tentang ekonomi, politik dan tata pemerintahan sebagai persiapan untuk kemerdekaan Indonesia.

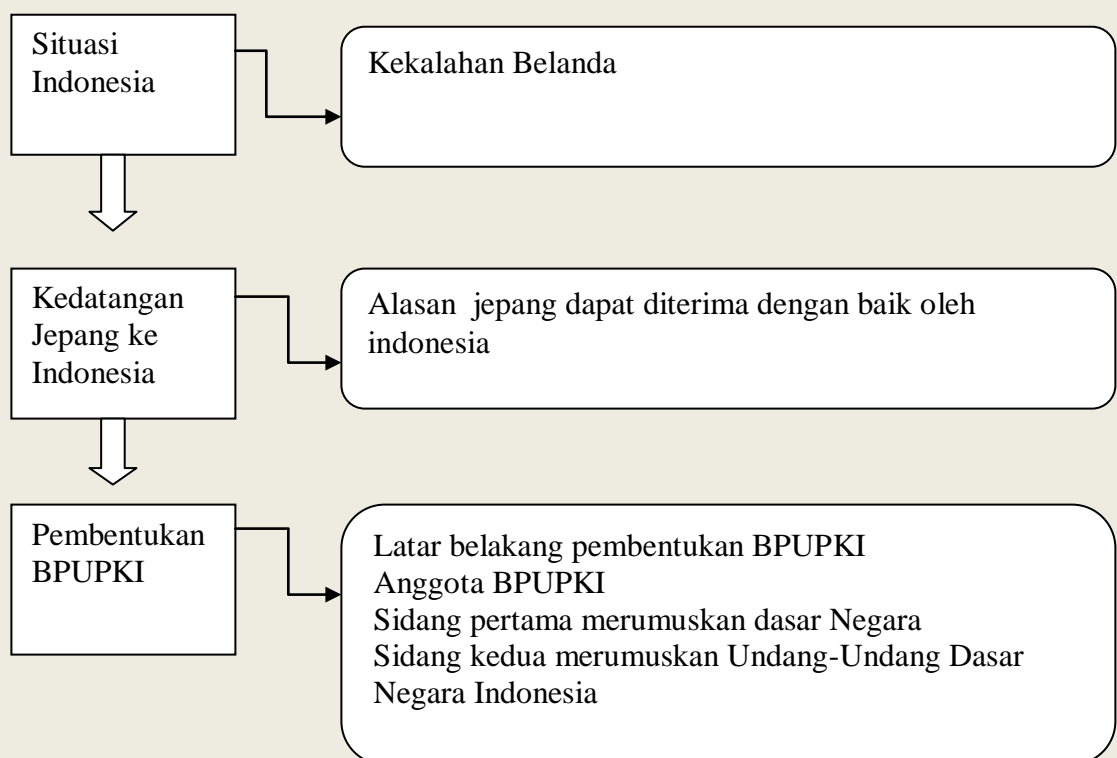
Walaupun dalam penyusunan keanggotaan berlangsung lama karena terjadi tawar-menawar antara pihak Indonesia dan Jepang, namun akhirnya BPUPKI berhasil dilantik 28 Mei 1945 bertepatan dengan hari kelahiran Kaisar Jepang, yaitu Kaisar Hirohito. Adapun keanggotaan yang terbentuk berjumlah 67 orang dengan ketua Dr. K.R.T. Radjiman Widiyodiningrat dan R. Suroso dan seorang Jepang sebagai wakilnya Ichi Bangase ditambah 7 anggota Jepang yang tidak memiliki suara. Ir. Soekarno yang pada waktu itu juga dicalonkan menjadi ketua, menolak pencalonannya karena ingin memperoleh kebebasan yang lebih besar dalam perdebatan, karena biasanya peranan ketua sebagai moderator atau pihak yang menegahi dalam memberi keputusan tidak mutlak.

Pada tanggal 28 Mei 1945 dilangsungkanlah upacara peresmian BPUPKI bertempat di Gedung Cuo Sangi In, Jalan Pejambon Jakarta, dihadiri oleh Panglima Tentara Jepang Wilayah Ketujuh Jenderal Itagaki dan Panglima Tentara Keenam Belas di Jawa Letnan Jenderal Nagano. BPUPKI mulai melaksanakan tugasnya dengan melakukan persidangan untuk

merumuskan undang-undang dasar bagi Indonesia kelak. Hal utama yang dibahas adalah dasar negara bagi negara Indonesia merdeka.

Selama masa tugasnya BPUPKI hanya mengadakan sidang dua kali. Sidang pertama dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 di gedung Chou Sang In di Jalan Pejambon 6 Jakarta yang sekarang dikenal dengan sebutan Gedung Pancasila. Pada sidang pertama, Dr. KRT. Rajiman Widyodiningrat selaku ketua dalam pidato pembukaannya menyampaikan masalah pokok menyangkut dasar negara Indonesia yang ingin dibentuk pada tanggal 29 Mei 1945.

Sekema materi ajar:



Usulan dasar Negara oleh tokoh perumus dasar negara

Pada sidang pertama BPUPKI membahas tentang dasar Negara yang berlangsung selama 4 hari:

Pada hari pertama 29 Mei 1945, Muhammad Yamin melalui pidatonya mengajukan usulan lisan mengenai dasar Negara berkebangsaan yang rumusnya terdiri atas:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri ke-Tuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan rakyat

Yang disusul kemudian dengan usulan tertulis yaitu:

6. Ketuhanan yang maha esa
7. Kebangsaan persatuan Indonesia
8. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
9. Kerakyataan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
10. Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

Sidang kedua 30 Mei 1945, Bagoes Hadikoesoemo dan K.H Wachid Hasyim :Mengusulkan dasar Negara islam namun tidak menyampaikan perumusan. Tidak banyak buku yang mengemukakan usulan ini.

Sidang ketiga 31 Mei 1945, Soepomo :

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keimbangan lahir batin
4. Musyawarah Keadilan rakyat

Sidang keempat 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan rumusan yang diberi nama pancasila:

1. Kebangsaan_ Nasionalisme
2. Perikemanusiaan_ internasionalisme
3. Mufakat_ Democratice
4. Keadilan Sosial
5. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa

Kelima sila tersebut dapat diperas menjadi tri sila;

1. Socio_ Nasionalisme
2. Socio_ Democratie
3. Ke-Tuhanan

Dan dapat diperas lagi menjadi eka sila yaitu “Gotong Royong”

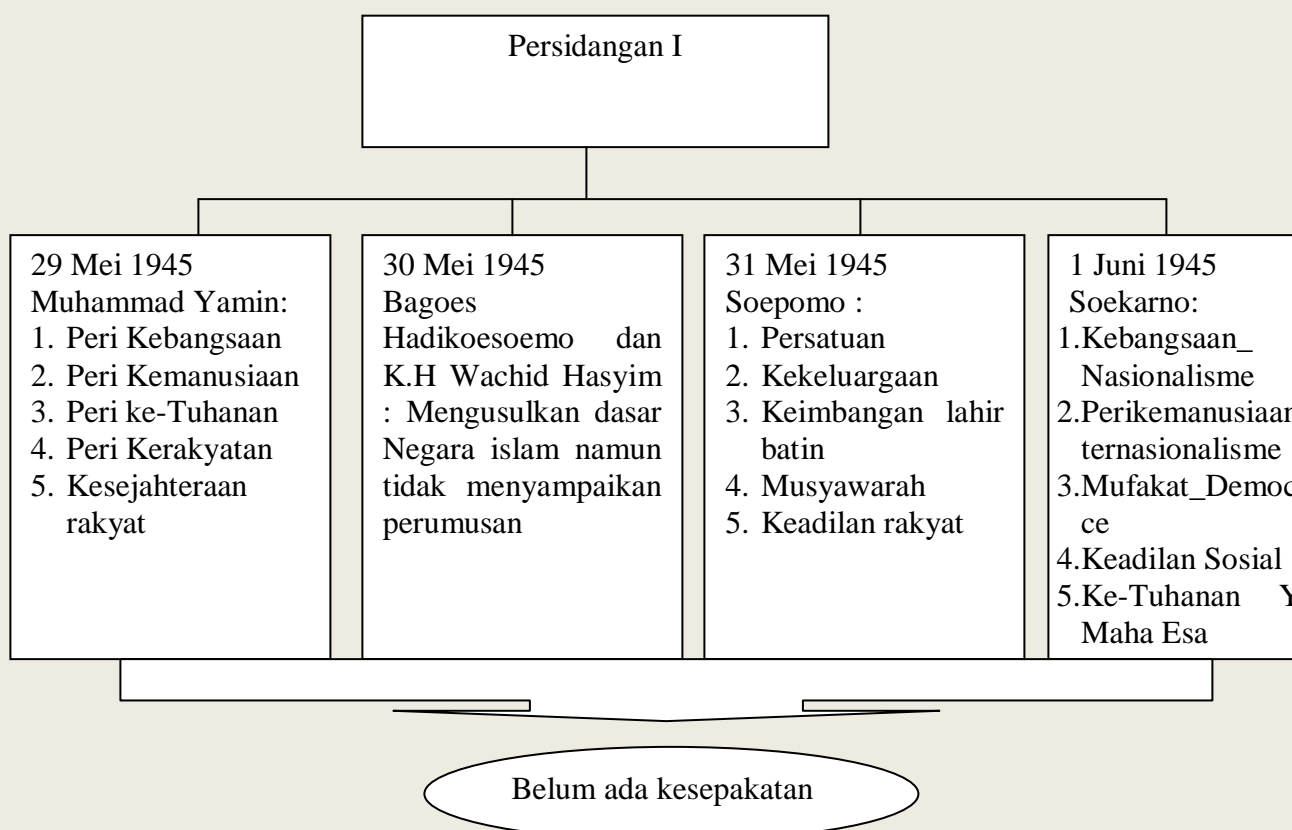
Kesemua usulan tersebut belum menemukan titik temu, yang kemudian ketua BPUPKI menganjurkan agar semua usulan tersebut diajukan secara tertulis sebelum tanggal 20 Juni 1945, yang kemudian dibentuk panitia kecil berisi delapan orang untuk membahas dan usulan-usulan tersebut, akhirnya setelah usul-usul tersebut dikaji oleh delapan anggota tersebut memperoleh kesimpulan yaitu terdapat Sembilan pokok masalah: Permintaan Indonesia merdeka secepat-lekasnya, Tentang dasar Negara, Masalah unifikasi dan federasi, Bentuk pemerintahan dan kepala Negara, Tentang warga Negara, Masalah pemerintah di daerah, Masalah agama dan hubungannya dengan Negara, Masalah pembelaan, Masalah keuangan

Setelah itu panitia delapan tersebut mengadakan pertemuan dengan anggota BPUPKI, yang hasilnya terbentuklah panitia Sembilan yang menghasilkan piagam Jakarta (Jakarta Charter).

Panitia khusus ini yang dikenal dengan Panitia 9 atau panitia kecil yang terdiri dari:

1. Ir. Soekarno (ketua),
2. Drs. Moh. Hatta (wakil ketua)
3. KH. Wachid Hasyim (anggota)
4. Abdoel Kahar Muzakar (anggota)
5. A.A. Maramis (anggota)
6. Abikoesno Tjokrosoeyoso (anggota)
7. H. Agus Salim (anggota)
8. Mr. Achmad Soebardjo (anggota)
9. Mr. Muhammad Yamin (anggota)

Sekema Materi Ajar:



Dibuat panitia 8, bertugas menampung saran, usul, konsep yang diberikan

Mengadakan pertemuan dengan anggota BPUPKI

Panitia Sembilan = Piagam Jakarta

Rumusan dasar Negara dalam piagam Jakarta

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan mengadakan pertemuan. Hasil dari pertemuan tersebut, direkomendasikan Rumusan Dasar Negara yang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) yang berisi:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya;
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri Negara dalam perumusan Pancasila.

Para pendiri Negara dalam menyampaikan gagasannya mengenai rumusan dasar Negara, selalu diliputi nilai-nilai:

1. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Jiwa dan semangat merdeka
3. Nasionalisme
4. Patriotisme
5. Rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka
6. Pantang mundur dan tak kenal menyerah
7. Persatuan dan kesatuan
8. Antipenjajah dan penjajahan
9. Percaya pada hari depan yang gemilang dari bangsanya
10. Idealisme perjuangan yang tinggi
11. Berani, rela, dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa dan Negara
12. Disiplin yang tinggi
13. Ulet dan tabah menghadapi segala macam tantangan, hambatan dan gangguan

Memiliki komitmen:

1. Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
2. Adanya rasa saling memiliki terhadap bangsa Indonesia
3. Selalu bersemangat dalam berjuang
4. Mendukung dan berupaya secara aktif mencapai cita-cita bangsa
5. Melakukan pengorbanan pribadi

Lampiran 3: Lembar Tugas

1. Membuat mind map berdasarkan materi yang telah dipelajari

2. Mengidentifikasi semangat pendiri bangsa dalam perumusan dasar Negara dengan semangat yang harus dimiliki siswa dalam menggapai cita-cita

Jawaban Tugas

1. Bebas sesuai dengan kreasi dan imajinasi siswa, asal tetap mengaju pada konsep yang telah diajarkan.
2. Dibuat tabel, sesuai dengan kepribadian masing-masing.

**JADWAL MENGAJARMATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
KELAS VIII**

HARI JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	UPACARA					
2	VIII B		VIII A			
3	VIII B	VIII A	VIII A			
4			VIII B			
5						
6						
7						
8						

Keterangan :

Sri Asih, BA

Rina Sulistyawati

NIP. 195509011983032004

NIM.11401244038

Jadwal mengajar SMP N 1 MLATI kelas VIII A dan VIII B

Agustus 2014

Senin , 18 agustus 2014 kelas VIIIB

Selasa , 19 Agustus 2014 kelas VIII A

Rabu, 20 Agustus 2014 kelas VIII A , VIII B

Senin, 25 Agustus 2014 kelas VIII B

Selasa, 26 Agustus 2014 kelas VIII A

Rabu, 27 Agustus 2014 kelas VIII A, VIII B

Senin, 1 September 2014 kelas VIII B

Selasa, 2 September 2014 kelas VIII A

Rabu, 3 September 2014 kelas VIII A, VIII B

Senin, 8 September 2014 kelas VIII B

Selasa, 9 September 2014 kelas VIII A

Rabu, 10 September 2014 kelas VIII A, VIII B



**OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP N1 MLATI Nama Mhs : Rina Sulistyawati
Alamat Sekolah : Tirtoadi, Mlati, Sleman Nomor Mhs : 11401244038
Yogyakarta. Fak/ Jur/ Prodi : FIS/PKNH/PKN

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	<p>SMP 1 Mlati Sleman Yogyakarta secara fisik dalam keadaan baik dan memenuhi syarat untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas yang cukup sudah dimiliki SMP Negeri 1 Mlati Sleman untuk menunjang proses belajar mengajar (PBM). Suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar sudah berhasil diciptakan di sekolah ini.</p> <p>Bangunan sekolah SMP 1 Mlati mempunyai luas tanah 7104 m², dan luas bangunan 2733 m² yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Ruang kelasb. Ruang OSISc. Ruang Perkantorand. Koperasi Siswae. Laboratorium Komputerf. Ruang senig. Perpustakaanh. Lapangan upacarai. Laboratorium IPAj. Kantin sekolah	Untuk ruang perkantoran (ruang guru) perlu adanya perbaikan pada denah sekolah, papan struktur organisasi sekolah, kalender akademik, dan jadwal pelajaran di kelas.

		<ul style="list-style-type: none"> k. Fasilitas Keolahragaan l. Laboratorium Bahasa m. Ruang UKS n. Toilet / Wc o. Ruang BK/ BP p. Masjid q. Gudang r. Ruang Satpam s. Parkir guru dan siswa. 	
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa SMP 1 Mlati memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan untuk meraih berbagai macam prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. SMP 1 Mlati memiliki 534 secara keseluruhan yang terbagi dalam 18 kelas. Siswa berpakaian rapi dan sopan. Para siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas juga aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstra kurikuler - Siswa di SMP 1 Mlati meraih bermacam-macam penghargaan untuk prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Pada tahun 2012 siswa telah berhasil memperoleh 14 penghargaan. Beberapa diantaranya adalah : <ul style="list-style-type: none"> a. juara 1 ganda campuran dan juara 3 tunggal putri dalam cabang olahraga tenis lapangan pada PORPROV tahun 2012, b. juara 3 bulu tangkis putri tingkat kabupaten, c. juara 3 CCA lalu lintas dan juara 1 MTQ. d. Pada tahun 2013 ini siswa juga berhasil 	

		meraih juara 3 dalam kompetisi basket tingkat kabupaten.	
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> - SMP 1 Mlati memiliki 52 tenaga pendidik dan kependidikan dengan rata-rata tingkat pendidikan S1 dan D3, terdiri dari guru tetap, guru bantu dan guru tidak tetap. - Berdasarkan struktur organisasi sekolah, kepala sekolah SMP 1 Mlati dijabat apak Suparto, S.Pd. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah yaitu Drs. Suprihno. Guru-guru di SMP 1 Mlati memiliki potensi yang baik dan berdedikasi di bidangnya masing-masing. 	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMP1 Mlati terdiri atas 15 orang yang masing-masing telah membawahi bidang yang sesuai dengan keahliannya.	
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung usaha pelaksanaan strategi serta metode belajar sehingga siswa dapat memahami materi secara efisien. SMP 1 Mlati menggunakan media pendukung yang sudah disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. - SMP1 Mlati memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, fasilitas yang tersedia antara lain proyektor LCD, komputer di ruang TI dan perpustakaan, laboratorium (IPA, bahasa, dan komputer), lapangan basket, alat-alat olahraga, ruang ketrampilan ada pula alat musik yang berada di ruang seni. 	

6	Perpustakaan	<p>Perpustakaan sudah memiliki buku yang cukup banyak namun siswa kurang optimal dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Kebanyakan siswa datang untuk meminjam buku paket. Ruang yang digunakan untuk perpustakaan tersebut cukup luas akan tetapi buku-buku yang ada di dalamnya belum tertata dengan rapi.</p> <p>Untuk koleksi buku-buku terbaru juga masih sangat kurang. Selain itu, buku-buku penunjang kurikulum 2013 masih belum ada. Penataan buku sudah baik, hanya saja pengembalian buku seringkali tidak pada tempatnya sehingga menyulitkan siswa dalam mencari dan meminjam buku tersebut.</p>	Perlu diadakan penyampulan pada sebagian buku baik buku lama maupun buku baru.
7	Laboratorium	<p>Ada beberapa laboratorium yang berada di SMP 1 Mlati, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laboratorium Komputer Laboratorium ini digunakan untuk melatih ketrampilan siswa menggunakan komputer agar siswa mendapatkan manfaat yang maksimal untuk mempermudah proses belajar. b. Laboratorium IPA Laboratorium ini dikepalai oleh Bapak Aris Santosa, S.Pd. Laboratorium biologi dan laboratorium fisika dijadikan satubagian. Ruangan ini dilengkapi dengan AC dan proyektor LCD untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. c. Laboratorium Bahasa Laboratorium bahasa di SMP 1 Mlati 	

		digunakan untuk mempertajam kemampuan berbahasa para siswa.	
8	Bimbingan Konseling/ Bimbingan Belajar	BK/BP membantu dan memantau perkembangan siswa. Bimbingan Konseling di SMP 1 Mlati Sleman telah mempunyai ruangan tersendiri, kondisi administrasi pelayanan bimbingan dan kelengkapannya sudah cukup baik. BP juga ada informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa.	
9	Ekstrakurikuler(pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ekstrakurikuler di SMP 1 Mlati Sleman telah terorganisir dengan baik. Ada yang bersifat wajib ada pula yang bersifat pilihan, Pramuka misalnya, merupakan ekstrakurikuler wajib untuk siswa kelas VII. - Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Mlati Sleman diharapkan dapat menjadi tempat menyalurkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreatifitas siswa. - Ekstrakurikuler pilihan yang disediakan antara lain: Komputer, PMR, Majalah dinding, Iqro, Qiroah, Bahasa Inggris, Karya Ilmiah IPS, Seni Tari, Pendalaman Al Kitab, Seni lukis, Karawitan, Band, Ansambel/ seni musik, Sepak bola, Sepak takraw, Bola basket, Bola voli, Karate dan Tenis meja. 	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS di SMP 1 Mlati merupakan organisasi dimana siswa bisa belajar untuk berorganisasi. Biasanya, OSIS turut serta dalam kegiatan MOS. Selain itu OSIS juga memiliki kegiatan tahunan lainnya seperti perlombaan pada akhir semester	

		<i>(classmeeting).</i>	
11	Organisasidanfa silitas UKS	Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N I Mlati Sleman sudah berjalan dengan baik.	UKS membutuhkan tambahan obat-obatan.
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding) didapat dari orang tua siswa dan dari bantuan pemerintah.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kreatifitas siswa untuk terus berkarya. Karya tulis ilmiah remaja di SMP 1 Mlati kebanyakan berbentuk kliping, jumlahnya sudah cukup banyak.	
14	Karya Ilmiah Oleh Guru	Karya ilmiah oleh guru masih kurang, karena hanya ada beberapa guru yang berminat dalam mengkreasikan karya ilmiah khususnya bidang pendidikan. Karya ilmiah oleh guru di SMP 1 MLati berbentuk modul, untuk kelas VII 2 modul, kelas VIII 2 modul dan kelas IX 2 modul.	
15	Koperasi sekolah (Kopsis)	Letak KOPSIS berada di dekat ruang OSIS dan Ruang Agama.. Ruangnya tidak terlalu besar.	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMP 1 Mlati adalah masjid yang sangat bersih dan rapi, semua tertata dengan rapi. Tempat wudhu juga tampak bersih, banyak kran sehingga lebih memudahkan saat wudhu. Sudah ada jadwal piket masjid.	
17	Kesehatan lingkungan,	Lingkungan di SMP 1 Mlati sudah tertata secara rapi dan bersih. Hampir di depan setiap	Perlu tambahan alat-alat

		<p>ruang kelas di lantai bawah, ada tempat untuk mencuci tangan. Banyak tempat sampah telah disediakan, sehingga tidak ada sampah yang berserakan. Toilet tersedia dalam jumlah yang cukup namun pemeliharaan peralatan toilet masih kurang.</p>	<p>kebersihan kamar mandi.</p>
--	--	--	--------------------------------

Koordinator PPL SMP N 1 Mlati

Suharyono, S.Pd.
NIP 19580603 198303 1 015

Yogyakarta, 13 September 2014
 Mahasiswa KKN-PPL UNY,

Rina Sulisryawati
 NIM 1141244038

DAFTAR NILAI SIKAP

NAMA TUGAS : DiskusidanPresentasi
TEMA/SUB TEMA : KesadaranBerkonstitusi
SEMESTER : 1

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN					Jumlah	Rata-Rata	Nilai
		Kedisiplinan	Kejujuran	KerjaSama	Tanggungjawab	Kemandirian			
1	Adam Ray Aldi	85	90	85	90	90	440	88	A
2	Ade Joko Amanah Putra	85	90	85	85	90	435	87	A
3	Adelia Septiningrum	90	85	85	85	85	430	86	A
4	Afkar Safaraz Zahirulhaq	65	85	90	85	85	410	82	B
5	Ahmad Sauki Al Zamani	90	85	85	90	90	440	88	A
6	Alissa Nikma Nahsabandi	85	90	85	90	85	435	87	A
7	Alvin Ilham Maulana	65	90	85	90	85	415	83	B
8	Angki Pranamukti	65	90	85	85	85	410	82	B
9	Aprilia Tri Martina	85	65	85	90	85	410	82	B
10	Ayu Risma dona	65	85	90	85	85	410	82	B
11	Dewi Rosya Wahyu Handayani	90	90	90	85	90	445	89	A
12	Dewi Rosyi Wahyu Handayani	90	90	85	85	85	435	87	A
13	Dinawina Fitriana Retnosari	90	85	85	65	90	415	83	B
14	Fahriza Umar Febrian	85	85	90	85	90	435	87	A
15	Fariza Zulfi Redina	90	85	90	85	90	440	88	A
16	Gina Satina	85	65	85	85	85	405	81	B
17	Hanna Saila Rizki	90	85	90	65	90	420	84	B
18	Ibnu Irawan	65	85	90	85	85	410	82	B
19	Icuk Imam Robayana	90	85	90	90	85	440	88	A

20	Irna Ari Maghriza	90	85	85	90	85	435	87	A
21	Isna Murtilaeli	85	90	85	65	90	415	83	B
22	Muhammad Ihsan								
23	Muhammad Zidane Dhi'fan Nashrul Hakim	65	90	90	85	90	420	84	B
24	Nabila Putri Irenda	55	85	65	85	90	380	76	B
25	Nitik Kasih Dyah Pramesti	85	65	90	85	90	415	83	B
26	Noviana Wulan Sari	65	85	90	85	90	415	83	B
27	Obie Nanda Pradana	85	90	85	85	85	430	86	A
28	Putri dea Amelia	85	85	90	85	85	430	86	A
29	Ridwan Nur Adi	65	90	90	85	90	420	84	B
30	Rusdi Zuhud	85	90	85	85	90	435	87	A
31	Shendy Mahendra Perdana	65	85	90	90	85	415	83	B
32	Tri Hartanto	90	65	85	85	85	410	82	B
33	wisnu Hariwijaya	90	85	85	90	85	435	87	A

Dokumentasi PPL







